

tidak mampu membeli properti sehingga harus tinggal di rumah dengan harga terjangkau dan sering kali di lokasi yang kurang menguntungkan baik secara ekonomi ataupun sosial (Bourdieu, 2005).

Weber (2012), juga mengakui bahwa kapital atau kekayaan memiliki peran penting dalam membedakan kelas-kelas sosial dalam masyarakat. Mereka yang menguasai sumber daya, seperti tanah, properti, atau modal lainnya, akan berada dalam posisi yang lebih tinggi dalam hierarki sosial. Mereka yang memiliki akses lebih besar terhadap kekayaan dan sumber daya ekonomi biasa dianggap sebagai kelas atas, sedangkan mereka yang tidak memiliki kontrol atas kekayaan akan berada di posisi yang lebih rendah dalam kelas sosial akan dianggap sebagai kelas bawah.

Kelas atas biasanya memiliki status sosial yang lebih tinggi, dan terkadang tercermin dalam penghargaan, akses ke pendidikan tinggi, serta posisi sosial yang terhormat dalam masyarakat. Sedangkan kelas bawah biasanya memiliki status sosial yang lebih rendah, yang tercermin dalam pekerjaan yang kurang dihargai, akses terbatas ke pendidikan berkualitas, dan posisi sosial yang kurang dihormati (Weber, 2012).

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Surya Dapat Emas (Kali), merupakan film pendek fiksi bergenre drama komedi yang diproduksi oleh Montana Clubhouse yang disutradarai oleh Steven Austin Gemilang. Film ini menggunakan format digital dengan resolusi 3k, berdurasi 15 menit 45 detik, dan memiliki *aspect ratio* 2880 x 1140.

3.2. SINOPSIS FILM *SURYA DAPAT EMAS (KALI)*

Film ini bercerita tentang seorang tukang penggali pasir yang sebelumnya merupakan supir angkot bernama Surya yang menemukan sebongkah emas bersama temannya Beni dan Lukman saat menggali pasir di sungai. Mereka berencana untuk membagi rata hasil penjualan emas tersebut dan akhirnya pulang ke rumah masing-masing.

Namun sesampainya di rumah, Surya mulai berimajinasi apabila memiliki emasnya sendiri dan menjadi kaya, kehidupannya akan lebih bahagia dengan berbagai barang mewah serta istrinya yang akan menikah kembali dengannya. Imajinasi tersebut membuat dirinya hendak menjual emas tersebut sendiri. Namun, dalam perjalanannya, Surya dikejar oleh Beni dan Lukman yang tidak terima, mereka pun terlibat kejar-kejaran dan berkelahi di sungai. Beni dan Lukman yang merasa kecewa akhirnya meninggalkan Surya sendiri dan merelakan emas tersebut.

3.3. KONSEP BENTUK DAN PENCIPTAAN

Surya Dapat Emas (Kali) merupakan film pendek fiksi yang bergenre drama komedi. Berkisah mengenai Surya, seorang penambang pasir yang menemukan sebongkah emas di sungai bersama kedua temannya. Mereka bertiga berniat membagi rata emas tersebut, namun karena keserakahan Surya yang hendak memiliki emas tersebut sendiri, mereka bertiga terlibat perkelahian. Tema film ini adalah *greed as downfall*.

3.4. KONSEP PENYAJIAN KARYA

Mengusung *genre* drama komedi, Steven Austin Gemilang selaku sutradara *Surya Dapat Emas (Kali)* dengan penulis selaku *Art Director*, ingin menampilkan dunia yang realistis dan memperlihatkan kehidupan pedesaan di daerah Klaten, Jawa Tengah dengan sindiran-sindiran terkait perbedaan kelas sosial yang meliputi kemiskinan serta juga kekayaan, namun juga menunjukkan fantasi seorang Surya ketika menjadi kaya, sehingga terlihatlah perbandingan ketika Surya lalu berfantasi,

rumahnya terlihat terisi dengan segala jenis perabotan. Disini mewah yang ditunjukkan adalah mewah menurut perspektif dan imajinasi Surya semata. Rumahnya yang sebelumnya kosong akan terlihat agak berlebihan dan dipaksakan dengan properti berukuran besar, serta dipenuhi dengan warna emas. Penulis sebagai *Art Director* merancang set ruang tengah rumah Surya yang asli dan fantasi. Hal ini diterapkan untuk memvisualisasikan perbandingan set dan properti rumah Surya ketika menjadi kaya berdasarkan imajinasi Surya sendiri.

3.5. TAHAPAN KERJA

1. Pra produksi:

a. Ide atau gagasan

Gagasan atau ide film pertama kali terbentuk pada bulan Juni 2024 yang kemudian dipoles dan dikerucutkan kembali hingga mencapai titik final pada bulan September 2024. Awal mula ide cerita film ini, bermula dari ketertarikan sutradara dengan kehidupan penggali pasir di daerah Yogyakarta. Setelah itu penulis melakukan *art breakdown* berdasarkan *draft script* yang sudah ditulis oleh penulis naskah.



Tabel 3.1 *Art Breakdown*

<i>SCENE</i>	<i>D/N</i>	<i>Properti</i>	<i>QTY</i>	<i>Cast</i>	<i>Hand Props</i>	<i>Decor Props</i>	<i>Scripted Description</i>
6, 7, 8	D/N	Meja	1	Surya		v	Lantai yang penuh serangga, meja dan kursi yang lapuk dengan bantalan yang sudah robek-robek, hingga debu dan jaring laba-laba memenuhi setiap sudut rumah tersebut. Surya memeriksa isi tasnya yang berisi serokan dan emas yang dia temukan tadi. Surya terlihat tersenyum bangga. Emas itu kemudian mengkilap seperti menjawab senyuman Surya. Surya bergegas mengambil kain dan mengusap kotoran tersebut. Surya kemudian meletakkan emas tersebut di sebuah rak pajangan. Tepatnya di dekat bingkai foto pecah yang memperlihatkan pernikahan Surya dengan DINDA (F,32). Surya duduk di atas sofa terus memandangi emas tersebut.
		Taplak Batik	1	Surya		v	
		Kursi	2	Surya		v	
		Bantalan Kursi	2	Surya		v	
		Serokan	1	Surya	v		
		Emas 1 KG	1	Surya	v		
		Tas	1	Surya	v		
		Kain	1	Surya	v		
		Rak pajangan	1	Surya		v	
		Bingkai foto pecah	1	Surya		v	
		Gorden lusuh	2	Surya		v	
		Sofa tua	1	Surya		v	Dinda kemudian meraih ke dalam tasnya, mengeluarkan ponselnya dan memberikannya kepada Surya. Terlihat cincin pernikahannya masih terikat di jari manisnya.
		Tas Dinda	1	Dinda	v		
Ponsel	1	Dinda	v				
Cincin Dinda	1	Dinda	v				

	Sofa Merah	1	Surya, Dinda		v	Surya terbangun dari sofanya yang sekarang sangat empuk dan mewah. Sekarang ada sebuah TV 60 inci menggelegar di ruang tamunya, Surya memutari ruangan tersebut melihat segala pernak pernik mewah.
	Meja Kaca	1	Surya, Dinda		v	
	Taplak putih emas	1	Surya, Dinda		v	
	Lampu	2	Surya, Dinda		v	
	Gorden ungu	2	Surya, Dinda		v	
	Karpet	1	Surya, Dinda		v	
	Bingkai foto bagus	1	Surya, Dinda		v	
	TV 60 Inch	1	Surya, Dinda		v	
	Lukisan	2	Surya, Dinda		v	
	Mawar pink	1	Surya, Dinda		v	Seketika ada bunga mawar di gigitan Surya. Surya mengambil mawar tersebut dari mulutnya dan menawarkannya pada Dinda.
	Motor Vijar	1	Surya, Dinda		v	Terdengar SUARA MOTOR MAHAL yang seketika muncul di ruangan tersebut.

b. Observasi

Melalui berbagai observasi dan setelah melakukan proses *recce*, penulis mendapati perbandingan set dan properti rumah asli Surya dengan fantasi menarik untuk dibahas karena memberikan perbandingan mengenai kelas sosial yang cukup jelas. Berdasarkan observasi tersebut, penulis ingin membahas rancangan set dan properti film pendek *Surya Dapat Emas (Kali)* untuk memvisualisasikan kelas sosial.



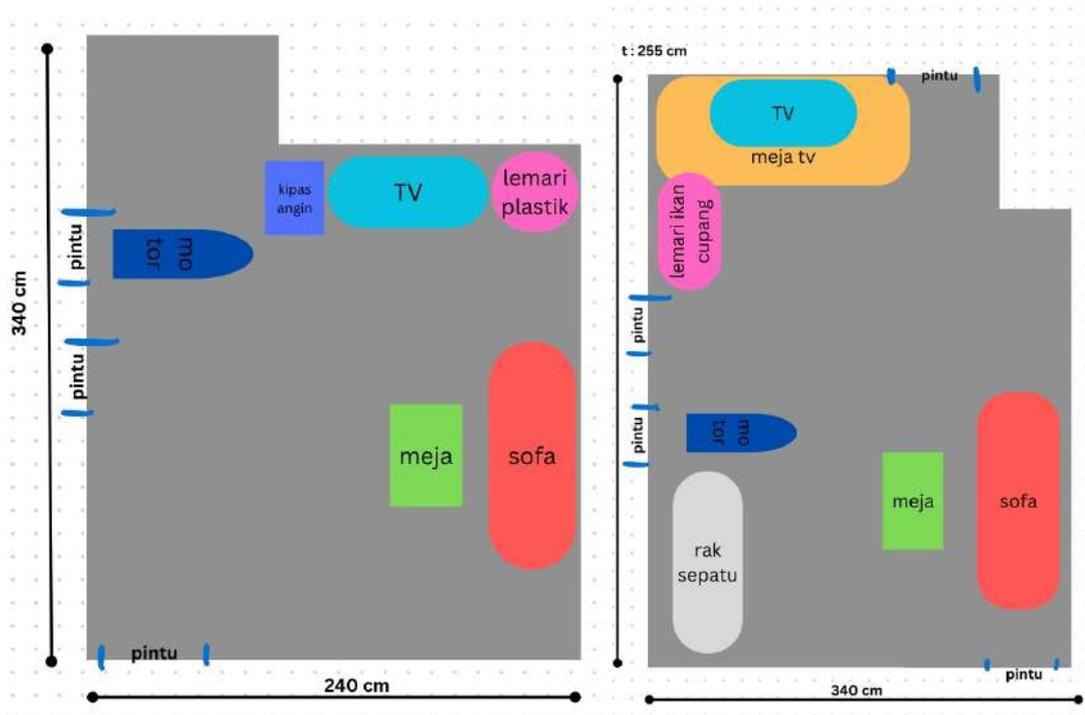
Gambar 3.1 Hasil *recce set* rumah Surya dan rumah fantasi
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. Studi Pustaka

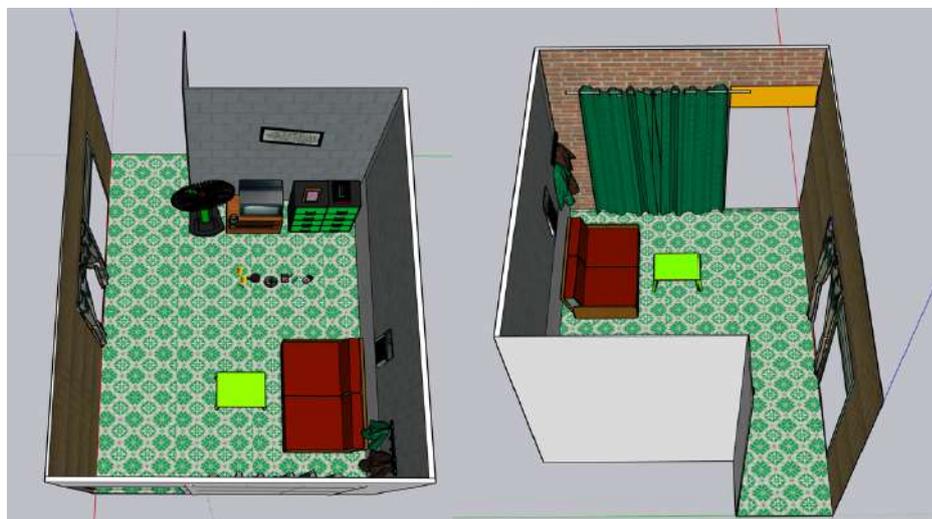
Ada beberapa teori yang digunakan untuk menunjang proses penciptaan film yakni teori mengenai *mise en scène*, kemiskinan dan kesenjangan sosial. Teori-teori tersebut dipilih karena dinilai tepat dan dapat mendeskripsikan set dan properti untuk memvisualisasikan kesenjangan sosial dalam film pendek *Surya Dapat Emas (Kali)*.

d. Perancangan Bentuk dan Teknis

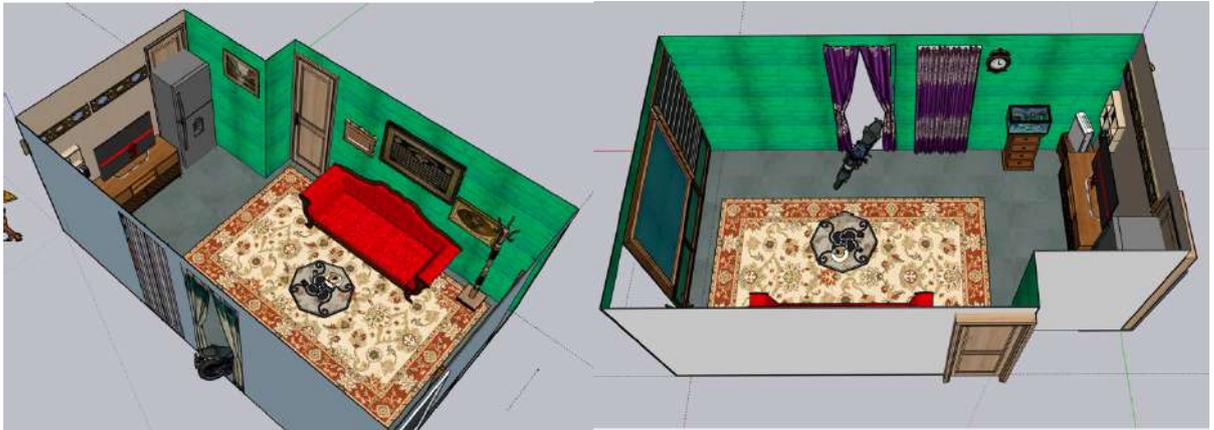
Penulis bereksperimen dengan merubah set rumah asli Surya yang berukuran sempit dengan tembok bata dan anyaman menjadi berwarna emas dengan bahan kain yang kilat serta mencolok. Set yang sebelumnya berukuran sempit dan diisi dengan sedikit properti kemudian diisi properti yang berukuran besar sehingga membuat ruangan menjadi sempit dan menghasilkan kesan dipaksakan dan berlebihan yang mendukung perbandingan kesenjangan yang ditimbulkan sebelum dan sesudah mendapatkan emas. Dalam proses desain set, penulis akan menggunakan *SketchUp*.



Gambar 3.2 *Floorplan set* rumah Surya dan rumah fantasi
 (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 3.3 Sketsa rumah Surya
 (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 3.4 Sketsa rumah fantasi
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Sebelumnya, penulis belum pernah melakukan teknik serupa pada film-film lainnya. Merubah tampilan dari satu set yang sama menjadi dua set berbeda dan harus memiliki kesan yang berbanding terbalik. Hal ini menjadi tantangan sekaligus pengalaman yang baru bagi penulis untuk melakukan eksplorasi yang lebih mendalam.

2. Produksi:

Pada tahap produksi, proses pengambilan gambar film *Surya Dapat Emas (Kali)* memakan waktu dua hari yakni pada tanggal 14 Oktober 2024 dan 24 Oktober 2024.

a. Hari Pertama Produksi

Pada hari pertama produksi, pengambilan gambar pertama kali dilakukan di Sungai Mivi, Sentul. Tim artistik melakukan *pre-set* 1 hari sebelum proses pengambilan gambar. Proses produksi berjalan lancar dengan sedikit kendala gangguan cuaca turun hujan.

b. Hari Kedua Produksi

Kemudian pada hari kedua, pengambilan gambar dilakukan di 2 lokasi rumah di Legok sebagai rumah fantasi dan rumah Surya. Tim artistik melakukan *pre-set* 2 hari sebelum proses pengambilan gambar pada rumah fantasi dan rumah Surya. Namun karena adanya masalah perizinan di set rumah fantasi di hari pengambilan gambar, dengan terpaksa properti yang sudah berada di set, di *take out* dan proses *pre-set* kembali dilakukan ulang di lokasi rumah Surya yang sekarang juga akan digunakan sebagai set rumah fantasi. Proses *set dressing* ulang pada hari produksi untungnya tidak memiliki kendala yang signifikan karena manajemen waktu yang baik dan koordinasi antara para *crew art* dan juga asisten sutradara. Pada saat produksi, penulis sebagai *Art Director* bertanggung jawab terhadap tata artistik pada film, bekerja sama dekat dengan departemen lainnya seperti sutradara dan penata kamera.

3. Pasca Produksi:

Proses penyusunan gambar sudah dilakukan setelah proses produksi berakhir dimulai dari tanggal 14 Oktober 2024. Pada proses ini, penulis tidak terlalu banyak terlibat di dalamnya. Penulis hanya memastikan konsep dan tampilan yang telah direncanakan sesuai dengan kesepakatan bersama.

4. ANALISIS

4.1. HASIL KARYA

Pada perancangan set, penulis menciptakan set ruang tengah rumah Surya dan rumah fantasi pada *scene* 6, 7, 8. Desain rumah Surya dibuat sesuai dengan keadaan ekonomi rumah menengah kebawah, dengan ruang yang cukup terbatas dan diisi dengan properti yang seadanya. Sedangkan rumah fantasi Surya dibuat untuk memenuhi segala keinginan dan imajinasi Surya dengan berbagai properti yang lebih mewah dan berukuran lebih besar daripada sebelumnya sehingga membuat ruangannya terkesan lebih sempit dan dipaksakan.